

ABSTRAK

HOKNER BERUTU. *Analisis Perbandingan Pendapatan Budidaya Tomat Petani Pt Tri Berkat Agro Dengan Petani Lokal Di Desa Ajijahe Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo*. Dibimbing oleh Dr. Aldon MHP Sinaga, S.P,M.MA dan Dr. Ir. Jenny Elisabeth, M.S

Tomat merupakan tanaman sayuran buah yang tergolong ke dalam tanaman setahun, berbentuk perdu yang sangat digemari dan mempunyai nilai gizi yang sangat tinggi. Salah satu sektor pertanian yang layak untuk dikembangkan adalah tanaman tomat, karena merupakan sayuran penting di Indonesia, bahkan tomat menjadi sumber mata pencaharian bagi beberapa penduduk lewat usahatani yang ditekuni dengan menjadikan tomat sebagai tanaman yang dibudidayakan. PT Tri Berkat Agro merupakan perusahaan yang bergerak di bidang hortikultura yang mempunyai cara budidaya yang baik, obat-obatan dan penyuluhan khusus serta menyediakan berbagai macam jenis benih hibrida unggul dan berkualitas seperti: cabe, terong, sawi, kubis, dan brokoli. Salah satu produk yang dibudidayakan oleh PT Tri Berkat Agro adalah tanaman tomat yang berada di Desa Ajijahe kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo. Perusahaan ini tidak mempunyai test farm sendiri di Kabupaten Karo untuk membudidayakan benih tomat Variasi Kani F1 yang mereka produksi bahwasanya benih ini unggul dan berkualitas. Maka perusahaan ini mengintroduksi produknya dengan cara membuat Demplot di beberapa lahan petani. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui perbandingan Teknik budidaya tomat dan pendapatan petani PT Tri Berkat Agro dengan petani tomat lokal. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Agustus sampai bulan Desember 2022 di Desa Ajijahe Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda Independent T-test menggunakan microsoft excel untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dalam budidaya tomat yang dilakukan oleh petani binaan PT Tri Berkat Agro dan petani konvensional, menggunakan jenis peralatan yang hampir sama. Jenis peralatan yang digunakan petani TBA adalah seperti cangkul, mesin pompa air, drum plastik, ember, parang, tiang ajir, sorong Artco dan selang. Sementara, untuk petani konvensional jenis peralatan yang digunakan adalah seperti cangkul, pompa elektrik, gunting, ember, parang, kaleng susu bekas dan tiang ajir. Perbedaan konkret yang dapat dilihat dari penggunaan alat pada kedua sistem adalah terdapat pada penggunaan mesin pompa dan pompa elektrik. Dari kedua sistem budidaya Petani binaan PT TBA dan petani konvensional memiliki total biaya yang berbeda yaitu biaya Petani PT TBA lebih besar dibanding petani konvensional. Hal ini disebabkan karena jenis peralatan yang digunakan oleh petani PT TBA lebih banyak dan harganya lebih mahal. Perbedaan jenis alat yang digunakan dalam budidaya tentu akan mempengaruhi biaya usahatani dalam budidaya tomat, namun juga terdapat perbedaan efisiensi dari sistem budidaya. Maka dengan nilai pendapatan yang sudah diketahui, usahatani tanaman tomat petani binaan PT TBA lebih layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Tomat, Budidaya, Perbandingan, Pendapatan.

ABSTRACT

HOKNER BERUTU. Comparative analysis of tomato cultivation income of PT Tri Berkat Agro farmers with local farmers in Ajijahe Village, Tigapanah District, Karo Regency. Supervised by Dr. Aldon MHP Sinaga, S.P, M.MA and Dr. Ir. Jenny Elisabeth, M.S

Tomato is a fruit vegetable plant that belongs to a yearly plant, in the form of shrubs that are very popular and have very high nutritional value. One agricultural sector that deserves to be developed is the tomato plant, because it is an important vegetable in Indonesia, even tomatoes are a source of livelihood for some residents through farming that is occupied by making tomatoes as cultivated plants. PT Tri Berkat Agro is a company engaged in horticulture that has good cultivation methods, medicines and special counseling and provides various types of superior and quality hybrid seeds such as: chilies, eggplants, mustard, cabbage, and broccoli. One of the products cultivated by PT Tri Berkat Agro is a tomato plant located in Ajijahe Village, Tigapanah District, Karo Regency. This company does not have its own test farm in Karo Regency to cultivate tomato seeds Kani F1 variations that they produce that these seeds are superior and of high quality. So this company introduced its products by making demplots on several farmers' land. This study aims to determine the comparison of tomato cultivation techniques and the income of PT Tri Berkat Agro farmers with local tomato farmers. This research was carried out for 4 months from August to December 2022 in Ajijahe Village, Tigapanah District, Karo Regency. The type of data used in this study is the Independent T-test difference test using Microsoft Excel to determine whether there is an average difference between two free samples. In tomato cultivation carried out by farmers assisted by PT Tri Berkat Agro and conventional farmers, using almost the same type of equipment. The types of equipment used by TBA farmers are such as hoes, water pump machines, plastic drums, buckets, machetes, poles, Artco funnels and hoses. Meanwhile, for conventional farmers the types of equipment used are such as hoes, electric pumps, scissors, buckets, machetes, used milk cans and stake poles. The concrete difference that can be seen from the use of tools in the two systems is in the use of pumping machines and electric pumps. From both cultivation systems, PT TBA-assisted farmers and conventional farmers have different total costs, namely the cost of PT TBA farmers is greater than conventional farmers. This is because the type of equipment used by PT TBA farmers is more and more expensive. Different types of tools used in cultivation will certainly affect the cost of farming in tomato cultivation, but there are also differences in the efficiency of the cultivation system. So with a known income value, tomato farming of PT TBA-assisted farmers is more feasible to run.

Keywords: Tomato, Cultivation, Comparison, Income.